BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ilmiah ini, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasi dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pemberian terapi mengontrol emosi secara fisik : relaksasi nafas dalam pada pasien risiko perilaku kekerasan. (Nursalam, 2016)

B. Tempat Dan Waktu

Penelitiandilakukan diRuang Arimbi UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali dimulai dari pengajuan judul sampai dengan penyelesaian laporan studi kasus yaitu dari bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2020. Jadwal kegiatan penelitian ini secara lebih rinci terdapat pada lampiran 1.

C. Subjek Studi Kasus

Menurut Setiadi (2013a) penelitian pada studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien (individu, keluarga atau masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam.Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang dengan masalah keperawatan yang sama yaitu risiko perilaku kekerasan, perawat yang memberikan prosedur keperawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya.

1. Kriteria inklusi

Menurut Setiadi (2013a) kriteria inklusi adalah karateristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi yaitu :

a. Dokumen pasien dengan masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan
b. Dokumen pasien asuhan keperawatan yang lengkap

2. Kriteria Eksklusi

Menurut Setiadi (2013a) kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab.

a. Dokumen pasien yang rusak , yang tidak bisa dibaca

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan

keperawatan pada pasien risiko perilaku kekerasan dengan pemberian terapi relaksasi nafas dalam

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penulis dan hasil pengukuran, pengamatan, survey, seperti pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data seperti nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan, dan alamat (Setiadi, 2013a). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pemberian terapi relaksasi nafas dalam pada pasien risiko perilaku kekerasan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan pemberian terapi relaksasi nafas dalam untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia. Data akan diperoleh melalui penggunaan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari formulir karakteristik subyek penelitian dan lembar observasi yang memuat tahap-tahap proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Formulir karakteristik subyek penelitian dan lembar observasi terlampir pada lampiran 7.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, pada saat pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang mengasilkan data untuk selanjutnya diinteroretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam rencana tersebut. Berikut ini merupakan urutan dalam analisis data, antara lain :

1. Triangulasi dan Penyajian Data

Triangulasi dilakukan mulai dari peneliti mulai merancang desain penelitian, pengumpulan data, serta menganalisis data. Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari studi dokumentasi. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan mengaburkan identitas dari klien.

2. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi dilakukan berdasarkan data yang disajikan kemudian dibandingkan dengan hasil peneliti terdahulu dan secara teoritis dengan

perilaku kekerasan. Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan triangulasi, penyajian data dan verifikasi. Data yang telah disajikan secara sistematis akan disimpulkan.. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi (Supardi & Rustika, 2013)

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus ini terdiri dari:

1. *Inform consent* (persetujuan menjadiklien)

Merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti. Dilakukan dengan memberikan lembar pesetujuan untuk menjadi responden yang selanjutnya ditanda tangani oleh pasien jika bersedia. *Inform consent* tersebut diberikan kepada pasien sebelum dilakukannya penelitian. Tujuan dari pemberian *inform consent* adalah agar subjek mengerti mengenai maksud dan tujuan penelitian sertadampaknya.

2. *Anonymity* (tanpanama)

Merupakan suatu jaminan bagi subjek penelitian, diilakukan dengan cara tidak mencatumkan atau pun memberikan nama responden pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially*(kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dan dicantumkan pada hasil penelitian.